

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN PENGELOLAAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL SEKTOR KEUANGAN**

**Aprilia Dwi Martha<sup>1</sup>, Ilmiyatus Sholikhah<sup>2</sup>, Yuni Sukandani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[apriliamartha15@gmail.com](mailto:apriliamartha15@gmail.com)<sup>1</sup>, [sholikhahilmiyatus@gmail.com](mailto:sholikhahilmiyatus@gmail.com)<sup>2</sup>, [yunis@unipasby.ac.id](mailto:yunis@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *This research explores how auditor expertise and risk management practices impact the performance of internal audit functions in the financial industry. Given the sector's exposure to multifaceted and evolving risks, internal audit plays a critical strategic role in reinforcing stability and promoting robust governance. Auditor experience is assumed to be a crucial factor in improving audit quality, enabling a deep understanding of operations and comprehensive risk identification. Experienced auditors tend to produce more accurate findings and more valuable recommendations. Conversely, effective risk management provides a critical framework for internal audit to operate strategically. A risk-based internal audit approach, which allocates resources to areas of highest organizational risk exposure, enhances audit efficiency and relevance. Sound risk management frameworks empower internal auditors to deliver credible evaluations to decision-makers regarding the organization's control environment and its strategies for managing risk. This research aims to empirically analyze how these two factors, both partially and simultaneously, influence the internal audit's ability to achieve its objectives, such as improving operational efficiency, ensuring compliance, and delivering strategic added value. The findings are expected to contribute theoretically to understanding the determinants of internal audit effectiveness and offer practical implications for financial institutions in developing robust internal audit capabilities amidst a dynamic business environment.*

**Keywords:** *Internal Audit Effectiveness, Auditor Experience, Risk Management, Financial Sector.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini mengkaji pengaruh pengalaman auditor dan pengelolaan risiko terhadap efektivitas fungsi audit internal pada sektor keuangan. Sektor keuangan menghadapi dinamika risiko yang kompleks, menuntut peran strategis audit internal dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan tata kelola. Pengalaman auditor diasumsikan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kualitas audit karena memungkinkan pemahaman mendalam tentang operasional dan identifikasi risiko yang komprehensif. Auditor berpengalaman cenderung menghasilkan temuan yang lebih akurat dan rekomendasi yang lebih bernilai. Di sisi lain, pengelolaan risiko yang efektif memberikan kerangka kerja bagi audit internal untuk beroperasi secara strategis. Pendekatan audit internal berbasis risiko, yang mengalokasikan sumber daya pada area risiko tertinggi, akan meningkatkan efisiensi dan relevansi audit.

Selain itu, kualitas pengelolaan risiko yang baik memungkinkan audit internal memberikan jaminan independen kepada manajemen dan dewan direksi tentang efektivitas kontrol dan mitigasi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana kedua faktor ini, baik secara parsial maupun simultan, memengaruhi kemampuan audit internal dalam mencapai tujuannya, seperti meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan, dan memberikan nilai tambah strategis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai faktor-faktor penentu efektivitas audit internal dan implikasi praktis bagi lembaga keuangan dalam mengembangkan kapabilitas audit internal yang tangguh di tengah lingkungan bisnis yang dinamis.

**Kata Kunci:** Efektivitas Audit Internal, Pengalaman Auditor, Pengelolaan Risiko, Sektor Keuangan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam struktur perekonomian, sektor keuangan berperan sebagai komponen inti yang memfasilitasi hubungan antara entitas dengan surplus dana dan pihak yang membutuhkan pembiayaan, sekaligus menjalankan peran strategis sebagai saluran transmisi utama kebijakan moneter ke dalam sistem ekonomi, sehingga gangguan atau guncangan dalam sektor ini dapat melemahkan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi (Suhendra & Ronaldo, 2017). Keberlangsungan dan stabilitas sektor ini sangat krusial karena dampak kegagalannya dapat merambat ke seluruh sendi perekonomian, memicu krisis yang luas dan sistemik. Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor keuangan yang tercermin dari meningkatnya keragaman dan inovasi produk keuangan serta semakin terintegrasinya aktivitas antar lembaga keuangan, Ancaman risiko tertentu dapat berimplikasi pada terganggunya keseimbangan dan ketahanan sistem keuangan secara keseluruhan hingga turut meningkat secara signifikan (Korohama, 2012). Namun, tidak semua perusahaan publik mampu memenuhi harapan akan transparansi keuangan, dan kegagalan dalam hal ini sering kali berdampak besar terhadap kerugian finansial dan reputasi, yang merugikan investor serta masyarakat, sehingga di sisi lain sektor keuangan juga harus menghadapi berbagai risiko yang terus berkembang dan semakin kompleks, seperti risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, kepatuhan, hingga risiko siber yang kian canggih (Sihaloho et al., 2024). Industri keuangan memiliki peluang strategis untuk mengadopsi praktik berkelanjutan yang tidak hanya memperkuat reputasi institusi, tetapi juga menarik investor yang semakin peduli terhadap isu sosial dan lingkungan, yaitu dengan

merespons perubahan dan risiko baru secara adaptif, lembaga keuangan dapat menjaga stabilitas sekaligus mendorong inovasi dalam lingkungan yang kompetitif (Damanik & Arsyadona, 2025).

Namun, karena sektor ini berada dalam pengawasan ketat, kegagalan dalam pengelolaan risiko dapat menimbulkan dampak serius mulai dari kerugian finansial hingga gangguan terhadap pencapaian tujuan organisasi dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan (Suhendra & Ronaldo, 2017). Sehingga Perusahaan dituntut untuk memiliki mekanisme audit internal yang memadai, dengan tingkat pengalaman auditor sebagai salah satu determinan utama efektivitas fungsinya. Sebagai bagian integral auditor internal bertanggung jawab atas peninjauan dan penilaian berbagai proses yang mendukung stabilitas dan transparansi organisasi atas pelaksanaan audit dan memberikan penilaian, saran, serta komentar atas kegiatan yang diperiksa (Suci et al., 2023). Kehadiran audit internal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015, Dalam mematuhi kepatuhan terhadap kewajiban regulasi merupakan keharusan bagi seluruh emiten dan perusahaan publik membentuk unit audit internal (Pasal 3), Komposisi auditor dalam suatu perusahaan disesuaikan dengan ukuran serta kompleksitas kegiatan usaha yang dijalankan (Pasal 4). Auditor internal diharuskan memiliki integritas, profesionalisme, independensi, serta kompetensi teknis dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya (Pasal 6).

Keberadaan auditor internal berperan strategis dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan perbaikan atas kelemahan sistem sebelum audit eksternal dilakukan. Hal ini penting untuk Efektivitas audit internal, yang sangat bergantung pada kapabilitas auditor, karena menjadi kunci bagi perusahaan dalam memperoleh opini audit yang tidak menyertakan pengecualian, integritas, dan pengalaman auditor dalam menjalankan fungsinya secara objektif dan profesional (Suci et al., 2023). Pengalaman dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang berkontribusi terhadap pengembangan potensi perilaku individu, baik yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Selain itu, pengalaman juga mencerminkan suatu proses yang mendorong seseorang menuju pola perilaku yang lebih matang dan kompleks (Sirajuddin & Ravember, 2020). Pengalaman tersebut menjadi nilai tambah dalam menjamin kualitas rekomendasi serta ketepatan waktu pelaporan audit yang mencakup kejujuran, keterbukaan, ketegasan, dan tanggung jawab

merupakan elemen kunci dalam membangun kepercayaan publik dan mendukung pengambilan keputusan yang kredibel (Suci et al., 2023). Di sisi lain, audit juga berfungsi sebagai alat evaluatif terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, yang memberikan masukan penting bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis dan akuntansi (Yoanita & Farida, 2019). Perusahaan yang diaudit secara berkala cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya dan konsisten, karena berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan stabilitas harga saham (Pardomuan Ritonga, 2024).

Menurut Kode Etik yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2014), menyebutkan bahwa integritas merupakan karakter yang menunjukkan kesatuan yang utuh, yang memungkinkan auditor internal memiliki kemampuan dan potensi yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran, sehingga memberikan landasan atas kepercayaan publik terhadap keputusan yang diambilnya. Sesuai Standar Profesi Audit Internal (2012), audit internal bertanggung jawab mengevaluasi efektivitas dan mendorong peningkatan manajemen risiko. Sementara itu, menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008, fungsi pengawasan intern ditujukan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

#### **PENELITIAN TERDAHULU**

No	Penulis dan Tahun Terbit	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bunga Mangala Suci, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Efektivitas Audit Internal, Integritas, Kompetensi, Pengalaman Auditor	Pengalaman auditor dan kompetensi integritas faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh suatu organisasi dalam menentukan efektivitas seorang auditor internal.
2	Yuni Rachmawati, Firmansyah Arifin (2022)	Objektivitas, Tanggung Jawab, Pengalaman Auditor, Efektivitas Audit Internal	Tanggung jawab, dan pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan objektivitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal
3	Nurhaliza, Yuneita Anisma & Devi Safitri (2021)	Independensi, Karir, Pengalaman Audit, Efektivitas Audit Interna	Pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas audit internal sedangkan karir dan penjenjangan dan objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

4	Dilla Ayu, Rodiah Aprilia, Yuliana Dewi (2024)	Efektivitas Audit Internal, Manajemen Resiko, Tata Kelola Perusahaan	Audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik.
5	Balqis Nagita, Hayyu Rachma, Murdiyati Dewi (2023)	Fungsi Audit Internal, Manajemen Resiko	peran auditor internal dalam penerapan manajemen risiko perusahaan dan dapat membantu manajemen perusahaan dalam memilih auditor internal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

## METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif guna memperoleh pemahaman mendalam terkait kontribusi pengalaman auditor dan pengelolaan risiko terhadap efektivitas audit internal. Dalam pelaksanaannya, metode studi literatur digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama, yakni dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep audit dalam konteks pengelolaan risiko dan pengalaman auditor. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengidentifikasi serta mengkaji konsep-konsep dan temuan-temuan sebelumnya guna membangun landasan teoritis yang kuat terkait fungsi audit dalam dunia perusahaan. Berbagai literatur akademik dan praktis digunakan sebagai sumber utama data dalam penelitian ini, antara lain jurnal-jurnal ilmiah yang membahas topik akuntansi dan audit, buku teks yang berkaitan dengan audit serta efektivitas audit internal. Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai metode analisis data, dengan prosedur meliputi identifikasi tema pokok dan klasifikasi informasi berdasarkan fokus penelitian, dan interpretasi data secara deskriptif untuk menarik kesimpulan mengenai peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan. Penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melibatkan pengumpulan data primer secara langsung. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan dasar konseptual yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian-penelitian berikutnya maupun dalam perumusan kebijakan terkait audit internal dan pengelolaan risiko

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal**

Dalam kerangka evaluatif terhadap efektivitas pelaksanaan audit internal, pengalaman auditor merupakan faktor krusial yang secara signifikan memengaruhi kualitas hasil audit. Menurut (Badara & Saidin, 2014) Tingkat pengalaman auditor menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas proses audit internal sebagai bentuk keterampilan yang berkembang seiring dengan lamanya auditor terlibat dalam praktik profesional, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan audit. Pengalaman menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan auditor dalam menjalankan tugasnya. Semakin sering seseorang melaksanakan tugas yang serupa, maka semakin tinggi tingkat kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaiannya. Pengalaman audit mencerminkan tingkat keterlibatan auditor dalam berbagai penugasan selama masa kerjanya, yang tidak hanya meningkatkan ketajaman dalam mengidentifikasi kesalahan dan memahami penyebabnya, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas temuan dan efektivitas rekomendasi yang diberikan dalam proses audit (Sukriah, 2009). Hal ini dikarenakan pengalaman memungkinkan auditor untuk menghasilkan temuan audit yang lebih komprehensif dan memberikan rekomendasi yang berkualitas. Melalui pengalaman praktik audit yang konsisten dan berkelanjutan, auditor mengembangkan pengalaman yang mencakup aspek pengetahuan substantif dan keterampilan teknis terbukti meningkatkan efisiensi dan keandalan auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhaliza et al., 2021), (Suci et al., 2023) dan (Rachmawati & Arifin, 2022) bahwa auditor yang telah memiliki rekam jejak pengalaman yang memadai cenderung menunjukkan kinerja yang lebih efektif dalam menjalankan tanggung jawab audit mereka.

### **2. Pengaruh pengelolaan risiko terhadap efektivitas fungsi audit internal**

Pengelolaan risiko yang efektif sangat memengaruhi kinerja audit internal, sehingga manajemen puncak harus memahami tanggung jawabnya dan memberikan arahan *top-down* yang jelas agar seluruh tingkat manajemen menjalankan peran mereka dalam merancang dan menerapkan pengendalian internal (Balqis et al., 2022). Hubungan keduanya bersifat sinergis; pengelolaan risiko yang matang memungkinkan audit internal untuk beroperasi secara lebih strategis dan efektif, sementara audit internal pada gilirannya akan memberikan jaminan dan masukan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko. Di era saat ini,

risiko dapat mengancam kelangsungan organisasi, sehingga pengelolaan risiko yang tepat menjadi sangat krusial hingga lingkungan bisnis, kemajuan teknologi, dan evolusi regulasi telah mendorong perubahan signifikan dalam pendekatan yang digunakan oleh fungsi audit internal (Abidin, 2017). Sebagai respons atas tantangan yang dihadapi, Perusahaan perlu memperkuat efektivitas pengelolaan risiko dengan merancang strategi manajemen risiko yang bersifat proaktif, fleksibel, dan terintegrasi secara holistik ke dalam seluruh aktivitas operasional (Asnawi, 2024).

Salah satu implikasi langsung dari pengelolaan risiko yang efektif adalah terciptanya landasan bagi fungsi audit internal dalam mengimplementasikan pendekatan audit berbasis risiko, yang memungkinkan alokasi sumber daya secara optimal pada area dengan tingkat risiko tertinggi, sehingga memastikan fokus pengawasan tertuju pada aspek-aspek yang paling strategis dan berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi (Kurniawati, 2017). Selain itu, pengelolaan risiko yang efektif memungkinkan audit internal memberikan temuan dan rekomendasi yang lebih berkualitas, karena mereka dapat menganalisis isu dari perspektif dampak risiko yang lebih dalam, menghasilkan rekomendasi yang proaktif dan strategis (Balqis et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Abidin, 2017) dan (Balqis et al., 2022) bahwa dalam konteks pengelolaan risiko, di mana keputusan yang tepat dapat menghindarkan perusahaan dari potensi kerugian yang signifikan. Dengan kerangka pengelolaan risiko yang solid, audit internal memberikan jaminan independen kepada dewan dan komite audit bahwa risiko signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara efektif

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua faktor tersebut merupakan pilar utama yang saling melengkapi dalam menentukan kualitas dan nilai tambah fungsi audit internal. Pengalaman auditor berperan krusial dalam membentuk kompetensi dan objektivitas audit internal. Auditor yang berpengalaman tidak hanya memiliki pemahaman teknis dan metodologi yang mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi risiko yang lebih kompleks, mengevaluasi pengendalian secara lebih kritis, berkomunikasi secara efektif, dan membangun kredibilitas sebagai *trusted advisor*. Akumulasi pengetahuan dan keterampilan ini memungkinkan audit internal untuk menghasilkan temuan yang lebih relevan dan rekomendasi yang lebih strategis, serta

peningkatan mutu audit merupakan hasil dari akumulasi pengalaman auditor, sedangkan pengelolaan risiko yang terintegrasi berfungsi menjadi tumpuan bagi efektivitas kerja audit internal. Dengan adanya sistem pengelolaan risiko yang matang, audit internal dapat mengadopsi pendekatan audit berbasis risiko, yaitu mengalokasikan sumber daya secara optimal pada area-area yang memiliki eksposur risiko tertinggi bagi organisasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi audit, tetapi juga memastikan bahwa audit internal memberikan jaminan yang relevan kepada manajemen dan dewan direksi mengenai efektivitas pengendalian risiko. Pengelolaan risiko yang baik juga memfasilitasi audit internal untuk memberikan rekomendasi yang proaktif, berfokus pada pencegahan masalah di masa depan, dan memperkuat akuntabilitas dalam organisasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan audit internal berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pengendalian dan pengelola risiko di sektor keuangan yang sangat bergantung pada sinergi antara keahlian dan wawasan yang dibawa oleh auditor berpengalaman dengan praktik pengelolaan risiko yang terstruktur dan komprehensif oleh organisasi. Ketika kedua faktor ini berjalan optimal, fungsi audit internal dapat bertransformasi dari sekadar fungsi kepatuhan menjadi mitra strategis yang esensial dalam menjaga stabilitas, meningkatkan tata kelola, dan mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah kompleksitas risiko sektor keuangan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, N. H. Z. (2017). Factors influencing the implementation of risk-based auditing. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 361–375. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2016-0118>
- Asnawi. (2024). Analisis Keberhasilan Pengelolaan Strategi Manajemen Risiko Di Era Digitalisasi. *Kindai*, 20(2), 180–184. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1673>
- Badara, M., & Saidin, S. (2014). Empirical evidence of antecedents of internal audit effectiveness from Nigerian perspective. *Middle - East Journal of Scientific Research*, 19, 460–471. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2014.19.4.1783>
- Balqis Nagita Fillia Zunaedi, Hayyu Rachma Annisa, & Murdiyati Dewi. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

- Damanik, E. R., & Arsyadona. (2025). Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Resiko Di Sektor Finansial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 518–527. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3747>
- Korohama, M. Y. B. (2012). Metode Pengukuran Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia: Pendekatan Financial Stress Index. *Universitas Katolik Parahyangan*, 49–68. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/1c920764-f325-411e-b754-fc2f4ea7578a>
- Kurniawati. (2017). Pendekatan Audit Internal Berbasis Risiko (Risk Based Internal Auditing) Untuk Mendukung Peranan Baru Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1), 67–79.
- Nurhaliza, Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Karir dan Objektivitas , dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240.
- Pardomuan Ritonga. (2024). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER. *Ilmu Ekonomi*.
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Sihaloho, M. F., Siantar, M. N. L., & Sitanggang, R. N. (2024). Analisis Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada Audit Laporan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 7(2), 101–108.
- Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2457>
- Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1767–1776. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.672>
- Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). Pengaruh Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 169. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>

Sukriah, A. dan I. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.*

Yoanita, S., & Farida. (2019). *Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit.* 289–301.